

SUPERVISI PENDIDIKAN PENGAWAS MADRASAH UNTUK MENINGKATKAN KINERJA KEPALA MADRASAH DAN PROFESIONALITAS GURU DI MTS KALITIDU

Moh. Miftahul Choiri

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro
Choirinafik90@gmail.com

Sahri

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro
sahriunugiri@gmail.com

Abdul Basith

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro
basith.adit.neo@gmail.com

Abstrak

Kepala sekolah merupakan pemimpin yang berada di lingkungan sekolah yang memiliki tugas, wewenang dan tanggungjawab dalam mengelola dan membimbing. Selain itu juga kepala sekolah memiliki kedudukan dalam proses pengembangan kinerja guru yang paling efektif karena kepala sekolah lebih faham kebutuhan yang ada dilapangan. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memiliki dan menghasilkan guru yang profesional dalam proses belajar mengajar. Guru tidak akan profesional ketika tidak adanya upaya dalam pengembangan kompetensi. salah satunya yang mampu mewujudkan hal tersebut harus adanya supervisi dari pengawas madrasah. Supervisi pendidikan bisa meliputi bimbingan, pengarahan, observasi, motivasi dan evaluasi untuk kepala madrasah dan guru agar tercipta lingkungan yang relatif menyenangkan. Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh data tentang pelaksanaan supervisi pendidikan yang dilakukan oleh pengeawas madrasah dalam meningkatkan kinerja kepala madrasah dan profesionalitas guru di MTs Kalitidu. Pelaksanaan supervisi pendidikan dalam rangka meningkatkan kinerja kepala sekolah dan profesionalitas guru dilakukan melalui observasi kelas, pertemuan individu, diskusi kelompok.

Kata kunci : *Supervisi Pendidikan, kinerja kepala sekolah, profesionalitas guru.*

Abstract

The principal is a leader who is in a school environment that has duties, authority and responsibility in managing and guiding. In addition, the principal has a position in the process of developing the teacher's most effective performance because the principal understands the needs that exist in the field. Therefore, principals must have and produce professional teachers in the teaching and learning process. The teacher will not be professional when there is no effort in developing competencies. one of them who was able to realize this had to be supervised by the madrasa supervisor. Supervision of education can include guidance, direction, observation, motivation and evaluation for the head of the madrasa and the teacher to create a relatively pleasant environment. The purpose of this study was to obtain data on the implementation of educational

supervision carried out by madrasah supervisors in improving the performance of the principal and the professionalism of teachers at MTs Kalitidu. Implementation of supervision of education in order to improve the performance of principals and professionalism of teachers is done through classroom observations, individual meetings, group discussions.

Keyword : *education supervision, the performance of the principal, professional teacher.*

PENDAHULUAN

Di dalam undang-undang Nomor 20 tahun 2003 yang didalamnya terkandung penjelasan tentang sistem pendidikan nasional yang memiliki visi untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Selain itu juga menjelaskan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional. Kedudukan guru sebagai tenaga profesional mempunyai visi terwujudnya penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalitas untuk memenuhi hak yang sama bagi setiap warga negara dalam memperoleh pendidikan yang bermutu. Oleh karena itu, guru mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis (ester Manik dan kamal Bustomi, 2011:98).

Sejatinya pendidikan madrasah diselenggarakan dan dikelola untuk menciptakan suasana pendidikan yang mampu melahirkan lulusan yang memiliki keseimbangan kulaitas terhadap ilmu keislaman dan ilmu pengetahuan umum. Artinya, pengembangan pendidikan yang disajikan mampu melahirkan sosok generasi berbasis ulama yang ilmuwan, yang mampu hidup secara islami tetapi senantiasa tetap peka terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi(Rafa'ah, 2016:2).

Didalam dunia pendidikan islam, setidaknya ada beberapa pendidikan yang harus ada yaitu pendidikan dalam keluarga, pendidikan dalam masyarakat dan pendidikan yang membahasa terkait pendidikan jasmani, akal dan hati. Dengan adanya pendidikan islam akan mengantarkan manusia yang beriman, berilmu dan beramal shaleh sehingga dengan ilmunya tersebut akan terangkat derajatnya. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam surat al mujadalah ayat 11, yang berbunyi:

.....يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ

بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Nisacaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Pengawas sekolah adalah guru pegawai negeri sipil yang diangkat dalam jabatan pengawas sekolah (PP No. 74 Tahun 2008). Tidak dapat dipungkiri bahwasannya seorang pengawas madrasah memegang peran penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kemajuan madrasah didalam dunia pendidikan. Tujuan dari pemantauan dan pengawasan seorang kepala sekolah terhadap sekolah tidak lain untuk mengetahui ketercapaian atau kesesuaian pelaksanaan pendidikan yang berada disatuan pendidikan, serta mampu mengetahui hambatan-hambatan apa saja yang dialami oleh sekolah (A.A Ketut Jelantik, 2018: 13). Dalam menjalankan tugas profesionalnya sebagai kepala sekolah harus selalu senantiasa membantu dan meningkatkan kinerja kepala sekolah dan kompetensi guru memberikan layanan belajar pada sekolah binaannya. Untuk itu, pengawas madrasah juga harus memiliki kemampuan yang cakap dan karakter, lebih-lebih memiliki kemampuan untuk melakukan supervisi (Syariful Sagala, 2017:360). Banyak sekali guru yang menganggap sudah menguasai materi dan metode dalam pembelajaran, namun nyatanya berbalik. Sejatinya guru yang ideal ialah guru yang memiliki kemampuan dan mengabdikan diri dengan sepenuh jiwa untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai pendidik. Karena guru yang baik dan ikhlas akan memberikan materi akan dicerna oleh peserta didik dengan mudah.

Bagi kami, seorang guru disebut guru yang efektif jika ia mampu mendayagunakan (empowering) Seluruh potensi didalam dan diluar dirinya untuk mencapai tujuan pembelajaran. (Ahmad Izan, 2012:31)

Sebenarnya, guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam pendidikan, karena guru merupakan salah satu unsur yang menjadi salah satu penentu terjadinya pembelajaran. Sehingga dengan adanya guru yang profesional akan mampu meningkatkan mutu pendidikan nasional. Supaya menjadi guru yang profesional, seorang guru harus dapat mengelola dan memberikan sebuah rangsangan kepada peserta didik. Selain itu juga seorang guru harus memiliki kompetensi kepribadian juga.

Salah satu faktor yang dapat memperbaiki dan mengembangkan dunia pendidikan yaitu ialah program supervisi, yang salah satunya merupakan supervisi pengawas madrasah terhadap kepala sekolah dan guru. Supervisi Pengawas merupakan

variabel yang bersal dari luar diri guru namun memiliki peran yang penting dalam mempengaruhi kinerja kepala madrasah dan guru. Supervisi merupakan bentuk perhatian dan pengarahan dari pengawas madrasah untuk senantiasa meningkatkan tanggung jawab kepala sekolah dan guru akan tugas dan tanggungjawabnya. Supervisi ini cakupannya luas baik yang berkenaan langsung pada kepala sekolah maupun guru.

Supervisi ini merupakan suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah dalam melakukan pekerjaan secara efektif. Kegiatan supervisi berkaitan dengan Inspeksi, pemeriksaan, pengawasan atau penilaian. Penilikan, dalam arti kegiatan yang dilakukan oleh atasan atau orang yang berposisi di atas, dalam hal ini pengawas sekolah serta kepala sekolah terhadap hal-hal yang ada dibawahnya. Seorang supervisor adalah orang yang profesional ketika menjalankan tugasnya, ia bertindak atas dasar kaidah-kaidah ilmiah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Guru adalah salah satu komponen sumber daya pendidikan memerlukan pelayanan supervisi. Pentingnya bantuan supervisi pendidikan terhadap guru berakar mendalam dalam kehidupan masyarakat (Maryono:2011,13)

Oleh karena itu, Untuk menjaga dan memelihara mutu pendidikan yang berada di sekolah, maka pengawas Madrasah harus selalu melaksanakan tugasnya dalam supervisi kepala Madrasah maupun guru dituntut keprofesionalannya untuk menjalankan tugas, pokok dan fungsinya sebagai pengajar(Sumarni,Hasmin,Mustar 2017:151). Dengan adanya supervisi yang berkesinambungan maka akan menciptakan suasana yang baik di dalam madrasah tersebut. Oleh sebab dibutuhkan yang namanya sebuah supervisi.

METODE PENELITIAN

Pada bagian ini, peneliti menggunakan sebuah pendekatan kualitatif, yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan proses dan pelaksanaan supervisi pengawas terhadap kinerja kepala madrasah dan profesionalitas seorang guru. Selain itu juga, peneliti memakai pendekatan ini salah satunya untuk memahami secara detail apa yang diteliti, sehingga tidak menjelaskan hubungan sebab akibat sebagaimana yang dilaksanakan pada penelitian kuantitatif.

Penelitian ini dilaksanakan di madrasah yang berada di MTs kalitidu. Alasan mengambil setting penelitian dikarenakan sekolahan tersebut merupakan salah satu

yang sudah lama berdiri, memiliki banyak siswa dan selalu eksis dalam dunia pendidikan, sehingga tak jarang sekolah tersebut memberdayakan para alumni untuk selalu melanjutkan ke studinya.

Untuk melaksanakan penelitian ini diperlukan beberapa macam teknik diantaranya, *Pertama*, Observasi ialah mengumpulkan data secara langsung dengan cara mengamati situasi yang ada (J.R Race, tt: 112). Dalam hal ini peneliti berpartisipasi dalam kegiatan observasi. Peneliti melihat dan mendengarkan apa yang dilakukan kepala sekolah dan guru-guru yang membimbing di dalam sekolah. *Kedua*, Interview merupakan sebuah dialog dengan seseorang mengenai sebuah kejadian, peristiwa, organisasi, perasaan, motivasi dan lain-lain. Didalam penelitian ini, peneliti ingin mempertajam pertanyaan kepada pengawas, kepala sekolah dan guru-guru yang berada di lingkungan sekolah tersebut. *Ketiga*, Dokumentasi, Dalam hal ini, dokumen yang digunakan bersal dari penilaian pengawas madrasah terhadap kepala sekolah dan guru-guru. dokumen ini berupa sebuah tulisan pribadi yang sudah menjadi catatan penting oleh pengawas madrasah. Karena ini menjadi tolak ukur terkait kinerja kepala sekolah dan profesionalitas guru-guru.

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

MTs Islahiyah Kalitidu didirikan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, terutama peserta didik penduduk desa Kalitidu kecamatan Kalitidu. Letak program layanan pendidikan ini dianggap masyarakat kurang strategis sehingga masih banyak anak usia dini belum tersentuh oleh program layanan tersebut. Dari situlah Atas inisiatif beberapa warga yang ingin putra putrinya mengikuti program pendidikan menengah yang berlandaskan islami. Akhirnya berdirilah sebuah yayasan pendidikan Islam islahiyah kalitidu tersebut. Letak geografis MTS Islahiyah Kalitidu Sebelah Timur yaitu jalan raya, Sebelah Barat yaitu hutan., Sebelah Utara yaitu Rumah Penduduk dan Sebelah Selatan yaitu Makam Islam. Meskipun letak MTs Islahiyah Kalitidu jauh dari Kota, namun

kegiatan yang berlangsung dan pengembangan mutu tidak kalah dengan sekolah lain.

Visi dari MTs Islahiyah Kalitidu ialah Unggul dalam prestasi, bertindak secara islami dan mampu berkompetisi. Sedangkan untuk Misinya yaitu (1) Melaksanakan PBM secara Aktif, Inovatif, Kreatif, Enak, Menyenangkan dan Islami. (2) Menumbuhkembangkan sikap dan amaliyah Ahlussunah Wal Jama'ah di Madrasah. (3) Menumbuhkan semangat unggul secara intensif dan kompetitif yang sehat pada Madrasah untuk Prestasi Akademik dan non akademik. (4) Mengembangkan life skill dalam setiap aktivitas pendidikan.

Keadaan guru yang ada di MTs Islahiyah Kalitidu kebanyakan sudah memiliki ijazah S1. Karena MTs Islahiyah memiliki target dan lulusan yang bermutu. Karena Guru memiliki peran sebagai teman atau sahabat yang memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran. Guru dalam dunia pendidikan ini sangat penting, sehingga sering dijadikan sebagai tolak ukur akan keberhasilan dalam proses belajar mengajar. sedangkan dalam proses pelaksanaan Kurikulum yang dipakai oleh MTs Islahiyah Kalitidu mengacu pada kurikulum 2013. Sebagaimana susunan mata pelajaran dan alokasi waktu kurikulum 2013 MTs Islahiyah sesuai dengan yang sudah ditentukan oleh Menteri Pendidikan dan kebudayaan.

B. Supervisi Pendidikan Pengawas Madrasah Untuk Meningkatkan Kinerja Kepala Madrasah dan Profesionalitas Guru di MTs Kalitidu

1) Supervisi Pengawas kepada Kepala Madrasah

Supervisi merupakan suatu kegiatan yang penting dalam praktek pelaksanaan pendidikan. Kegiatan supervisi ini dimaksudkan sebagai kontrol terhadap semua kegiatan didalam dunia pendidikan, yang memiliki tujuan mengarahkan, mengawasi, membina dan mengendalikan tujuan. Peran tersebut berkaitan dengan tugas pokok pengawas dalam melakukan supervisi manajerial

dan akademik, pembinaan, pemantauan dan penilaian. Peran pengawas sekolah dalam pembinaan setidaknya sebagai teladan bagi sekolah dan sebagai rekan kerja yang serasi dengan pihak sekolah dalam memajukan sekolah binaannya (Rubiyah Astuti dan M. Ihsan Dacholfany, 2016: 208).

Supervisi Kepala Madrasah

Supervisi pengawas madrasah yang dilaksanakan dan dijalankan tugas, fungsi dan wewenangnya dengan sesuai prosedur akan mampu menciptakan kualitas dan kuantitas pendidikan di madrasah. Seorang pengawas madrasah harus memberikan bimbingan dan motivasi kepada kepala madrasah agar selalu meningkatkan pelayanan dan pembelajaran yang ada di madrasah.

Di kecamatan kalitidu ada beberapa madrasah yang sangat menonjol dibandingkan beberapa sekolah yang lainnya. Salah satunya adalah sekolah MTs Islahiyah Kalitidu. Madrasah ini sangat berkembang dan out put yang ada pun tidak mengecewakan bahkan memberikan hasil yang bagus. Semuanya itu tidak terlepas dari kerja keras dari kepala madrasah yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada koleganya. Kepala sekolah bekerja dengan keras akibat timbal balik dari pengawas madrasah yang selalu memberikan dorongan kepada kepala madrasah. Setiap semester pengawas madrasah melakukan supervisi baik dari kepala sekolah maupun guru. Inilah salah satu yang menjadikan madrasah tersebut mampu bersaing dengan madrasah yang lainnya.

Ketika wawancara dengan H. Muntaha, M.Si, saat melakukan supervisi terhadap kepala madrasah hal yang sering ditanyakan adalah dokumen prasyarat, program madrasah, struktur organisasi, dan jadwal kegiatan. Sedangkan dalam administrasi dan manajemen kepala madrasah harus memiliki program madrasah, pembagian tugas, pembinaan personal madrasah, peningkatan mutu personel, supervisi akademik kepala madrasah serta memiliki catatan pelaksanaan supervisi. Dari ketiga Madrasah tersebut sering ditanyakan data-data supervisi yang sebelumnya, karena itu menjadi tolak ukur atas peningkatan kinerja kepala sekolah. Dengan melihat data dan dokumen yang ada, akan terlihat kepala madrasah tersebut kinerjanya meningkat ataukah menurun.

Dari uraian diatas dapat dijelaskan bahwasannya pengawas madrasah sangat berpengaruh sekali terhadap kinerja kepala sekolah. Hal ini merupakan hal yang sangat positif bagi madrasah yang memiliki pengawas yang selalu memperhatikan madrasah yang ada dibawah naungannya. Tugas seorang pengawas madrasah tidak hanya memberikan arahan kepada gur-guru saja, melainkan yang harus diperhatikan adalah kepala madrasah. Karena kepala madrasah menjadi ujung tombak bagi kesuksesan dalam pembelajaran di madrasah. Dalam menjalankan tanggungjawab sebagai pemimpin seharusnya kepala madrasah memahami dan mengetahui peranannya. Oleh sebab itu, baik dan buruknya, lancar atau tidaknya suatu sekolah dan tinggi rendahnya kualitas sekolah tidak hanya ditentukan oleh guru-gurunya, melainkan lebih banyak lagi ditentukan oleh kepala madrasah.

2) Supervisi Pengawas Madrasah Kepada Guru

Dalam proses pelaksanaan supervisi untuk meningkatkan kinerja seorang guru yang dilaksanakan oleh seorang pengawas madrasah ini merupakan sebuah bimbingan dan dorongan dari pihak yang memiliki kompetensi sehingga kinerja seorang guru dapat diperbaiki baik dari segi metode, materi dan media yang digunakan. Sehingga para peserta didik dapat belajar secara efektif (Hanifuddin Jamin dkk,2015:55). Tujuan dari supervisi pengajaran bagi guru salah satunya adalah membantu guru untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan dalam proses belajar mengajar di masing-masing bidang yang dikuasai. Supervisi juga dapat membantu untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan secara optimal, oleh sebab itu harus dilaksanakan secara optimal.(Sahertian, 2008:19). Pada dasarnya, sasaran yang paling utama adanya supervisi ialah untuk meningkatkan kualitas dalam proses belajar mengajar yang menjadi tanggungjawabnya. Dengan proses supervisi yang berdasarkan sesuai ketentuan dan langkah-langkah yang didukung oleh pengawasan pengetahuan diharapkan memberikan sebuah kontribusi yang sangat bermanfaat terhadap profesionalitas kinerja guru-guru. Dalam melaksanakan supervisi, pengawas madrasah melaksanakan supervisi dengan cara :

a. Supervisi klinik

Hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa dalam kegiatan melaksanakan supervisi merupakan suatu kegiatan tahunan yang sudah direncanakan sebelumnya, baik waktu dan tempat. Hasil yang diperoleh dari observasi dan hasil wawancara dengan M Bisri, bahwasanya Pengawas Madrasah ketika melaksanakan supervisi guru yaitu melaksanakan proses belajar mengajar, keterampilan guru menggunakan media, dan persiapan mengajar guru (silabus, RPP). Sebagaimana yang dituturkan oleh K Rofii, mengatakan bahwa pelaksanaan supervisi yang ada di sekolah kami melalui beberapa tahap, yaitu melalui persiapan pengisian dan pemenuhan instrumen supervisi, kemudian memberikan bukti-bukti dan terakhir pengawas langsung masuk ke kelas untuk melihat kondisi dalam proses belajar mengajar. Sehingga akan mengetahui kekurangan dan kelebihan yang ada di kelas. Selain itu, pengawas madrasah dan kepala sekolah harus lebih memperhatikan kepada guru yang disupervisi tentang masalah apa yang sedang dihadapi dan memberikan solusi.

Menurut H. Muntaha, M.Si. selaku pengawas madrasah, sesungguhnya tujuan dari pelaksanaan supervisi yang dilakukan menggunakan beberapa teknik supervisi, yaitu teknik individual dengan cara observasi langsung di dalam kelas dan teknik kelompok dengan melalui rapat guru dan diskusi. Kegiatan program supervisi pengawas madrasah, dilakukan ketika awal semester, agar dalam proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan efisien. Selain itu juga, dalam proses supervisi akan mempermudah dan membantu dalam meningkatkan kinerja guru di madrasah tersebut secara baik dan terarah. Hal ini menunjukkan bahwa, pengawas madrasah melakukan tanggungjawabnya sebagai pengawas.

Sebenarnya supervisi akademik ini tidak kalah penting dibandingkan dengan supervisi administratif. Karena sasaran yang paling utama dalam supervisi akademik meliputi proses belajar dan mengajar yang diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan di lembaganya masing-masing. Komponen yang mengantarkan peserta didik berhasil dalam proses belajar mengajar yaitu guru, siswa, kurikulum, media dan alat serta evaluasi. Akan

tetapi dalam supervisi akademik ini menekankan pada guru agar mampu melaksanakan tugasnya sebagai guru secara profesional.

b. Peningkatan motivasi kerja guru

Tidak semua guru yang mengajar di madrasah memiliki semangat dan etos kerja yang sangat tinggi, maka diperlukan peningkatan motivasi dalam mengajar. perhatian yang lainnya dari pengawas madrasah dan kepala madrasah dengan cara mengikuti kegiatan-kegiatan yang mendukung profesionalitasnya. Selain itu, dorongan untuk meningkatkan motivasi guru melalui dengan cara memberikan reward setiap akhir semester. Sebaiknya pengawas dan kepala sekolah jangan pernah ragu dan bimbang ketika memberikan pujian kepada guru yang berprestasi, karena itu akan memacu motivasi dari guru-guru yang lainnya. Sehingga motivasi yang belum muncul akan tergugah.

c. Pembinaan kinerja guru

seorang pengawas harus memperhatikan hal-hal yang menjadi catatan sebelumnya, agar ada peningkatan dan tindak lanjut sehingga memiliki dampak positif dalam profesionalitas seorang guru. Tindak lanjut tersebut bisa berupa penguatan dan pemberian motivasi kepada guru sehingga guru memiliki kepercayaan diri dalam pembelajaran. Selain itu juga pengawas madrasah harus langsung terjun ke kelas untuk melihat kondisi pembelajaran, tidak hanya melihat instrumen yang sudah disiapkan sebelumnya oleh guru yang ada di madrasah. Karena belum tentu di instrumen ada dan bagus, di dalam kelas juga bagus dan terlaksana dengan baik. Tujuan dari pembinaan guru adalah untuk meningkatkan profesionalitas guru dalam proses kegiatan belajar dan mengajar di kelas.

Dengan adanya supervisi pengawas madrasah terhadap guru, mampu membina guru dalam mengembangkan kemampuan profesionalitasnya dan menggunakan seluruh kemampuannya, berusaha untuk meningkatkan kemampuan yang dimilikinya serta memiliki perhatian penuh terhadap tugas dan tanggung jawab profesinya demi tercapainya kinerja yang baik bagi guru.

Kesimpulan

Pengawas madrasah yang berkualitas akan mampu membantu dan mendukung pendidikan yang bermutu. Karena seornag pengawas madrasah diberikan wewenang dan tanggungjawab dan hak sepenuhnya oleh pejabat yang berwenang. Pengawas madrasah selalu memantau dan melaksanakan pembinaan, penilain secara terus menerus hingga kinerja dari kepala sekolah dan guru semakin tampak jelas dan memiliki pengaruh bagi madrsah yang dipimpinnya. Karena dengan adanya supervisi pengawas madrsah tidak akan menjatuhkan madrsah tersebut, melainkan akan menghasilkan dampak yang baik daripada sebelumnya.

Selain itu juga, seorang pengawas madrasah juga akan memberikan motivasi dan bimbingan untuk guru dalam meningkatkan kemampuan dan ketrampilan dalam merencanakan, melaksanakan dan evaluasi dalam proses pembelajaran di kelas agar menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanifuddin Jamin, Djailani, Bahrun. 2015. *Supervisi Pengawas Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pada Min Meulaboh Kabupaten Aceh Barat*, Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Volume 3, No. 2, Mei
- Izan, Ahmad.2012. *Membangun Guru berkarkater*. Bandung: Humaniora.
- J.R Race, *Metode penelitian Kualitatif, Jenis, karakteristik dan keunggulannya*. Bandung: Grasindo, tt
- Jelantik, A.A Ketut. 2018. *Mengenal Tugas Pokok dan Fungsi Pengawas Sekolah sebuah gagasan, menuju perbaikan kualitas secara berkelanjutan (Countinuous Quality Improvement*. Yogyakarta: Deepublish.
- Manik, Ester dan Bustomi, Kamal. 2011. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya, organisasi dan motivasi kerja terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 3 Rancaekek*, Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship Vol. 5, No. 2, Oktober.
- Maryono. 2011. *Dasar-dasar dan Teknik Menjadi Supervisor Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rifai, Moh. 1982. *Supervisi Pendidikan*. Bandung: Jemmars.

- Rofa'ah. 2016. *Pentingnya kompetensi guru dalam kegiatan pembelajaran dalam perspektif islam*, Yogyakarta: Deepublish.
- Rubiyah Astuti dan M. Ihsan Dacholfany. 2016. *Pengaruh Supervisi Pengawas Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Smp Di Kota Metro Lampung*, Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM METRO Vol. 1. No. 2, Desember
- Sagala, Syaiful. 2017. *Human Capital, membangun modal sumberdaya manusia berkarakter unggul melalui pendidikan berkualitas*. Jakarta: Kencana.
- Sahertian, A Piet. 2008, "*Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*", Jakarta: Rineke Cipta.
- Subroto, Suryo. 1998. *Dimensi-dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sumarni, Hasmin, Mustari. 2017. *Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah, Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Smk Negeri Se-Kecamatan Tamalate Kota Makassar*. Jurnal Mirai Management, Volume 2 Nomor 1, Oktober
- Syarif, H. Maryadi. 2011. *Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru*, Media Akademika, Vol. 26, No. 1, Januari.